

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Berdasarkan Undang- Undang no 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia sendiri adalah badan usaha yang beranggotakan orang- orang, seseorang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip operasi, sekaligus sebagai Gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi di Indonesia sendiri berkembang akibat dari rasa penderitaan rakyat Indonesia yang dialami akibat dari penjajahan serta monopoli pemimpin lokal yang bersekutu dengan penjajah, tingginya bunga yang dipinjamkan oleh mereka membuat rakyat Indonesia tidak dapat berkembang namun malah membuat semakin terpuruk. Pada tahun 1896, R. Aria Wiriaatmadja yang saat itu menjadi patih Purwokerto mendirikan koperasi kredit dengan bunga yang murah, kemudian pada tahun 1911, Serikat Dagang Islam (SDI) yang di pimpin oleh H. Samanhudi dan H.O.S Cokroaminoto mendirikan toko koperasi yang menyerupai warung serba ada (waserda). Namun demikian cita- cita koperasi yang diperjuangkan tersebut mengalami kegagalan karena banyak kendala baik secara teknis maupun non-teknis, hingga akhirnya setelah kemerdekaan Indonesia tahun 1945, Drs. Mohammad Hatta memberikan perhatian dan dukungan baru terhadap terciptanya koperasi yang kita nikmati saat ini, dan selanjutnya disebut sebagai “Bapak Koperasi Indonesia”.

Koperasi sangat bermanfaat bagi bangsa Indonesia karena sifatnya yang mengedepankan asas kekeluargaan dan menjaga rasa kekeluargaan serta gotongroyong antar masyarakat Indonesia. Namun banyak kendala dalam mendirikan koperasi. Misalnya pada saat koperasi didirikan, tidak banyak masyarakat yang tertarik untuk bergabung dalam organisasi tersebut, dan modal yang dimiliki terbatas karena modalnya hanya bersumber dari simpanan anggota, jumlahnya kecil. Berkat edukasi yang diberikan pemerintah Indonesia kepada seluruh masyarakat saat itu, koperasi mampu bertahan dan berkembang hingga saat ini. Namun koperasi juga menghadapi kendala yang cukup besar, seperti ketika Indonesia mengalami krisis keuangan pada tahun 1998. Saat itu, terjadi demonstrasi besar-besaran di seluruh Indonesia karena ketidakpercayaan masyarakat Indonesia terhadap pemerintah Indonesia, dan koperasi kehilangan sumber pendanaan anggotanya. Terlebih lagi, dalam beberapa tahun terakhir, seluruh negara di dunia termasuk Indonesia mengalami krisis ekonomi akibat wabah COVID-19 yang menyebabkan terisolirnya seluruh masyarakat Indonesia dari berbagai aktivitas, termasuk aktivitas lain di sektor perekonomian dan hal ini menyebabkan kinerja keuangan yang buruk usaha koperasi seperti tidak stabilnya kegiatan perekonomian, meningkatnya kredit macet, penurunan penjualan, peningkatan hutang koperasi dan berbagai kerugian lainnya.

Mengingat adanya pembatasan akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan aktivitas perekonomian global, otomatis berdampak pada kinerja keuangan koperasi. Dalam konteks koperasi sendiri, kinerja

keuangan mengacu pada kinerja atau hasil yang dicapai suatu koperasi dalam menjalankan kegiatan ekonominya. Suatu koperasi dapat dikatakan mempunyai kinerja keuangan yang baik apabila mampu mengelola asetnya, meraih keuntungan sebesar-besarnya, dan memberikan sisa hasil usaha (SHU) yang semakin meningkat setiap tahunnya kepada para anggotanya. Sedangkan kinerja keuangan koperasi dapat diukur melalui evaluasi dengan menggunakan indikator keuangan yang diatur dalam Peraturan Pengawasan dan Badan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Simpan Pinjam Unit. Koperasi Pegawai SMK N 3 Yogyakarta “Sumber” (selanjutnya disebut KPRI “Sumber” SMK N 3 Yogyakarta) juga terkena dampak menurunnya kinerja keuangan di masa pandemi Covid-19 dan penjualan produknya dihentikan. KPRI “Sumber” SMK N 3 Yogyakarta berada di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menerapkan sistem sekolah daring di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, tidak ada siswa yang datang ke sekolah untuk membeli produk dari KPRI “Sumber” SMK N 3 Yogyakarta.

Beberapa penelitian sebelumnya di Indonesia yang meneliti tentang kinerja keuangan koperasi dilakukan oleh Hani (2017), Firli (2021), Ketut (2016), Ade (2018), dan Dewi (2022). Pada kelima penelitian ini memiliki kesamaan yaitu rasio likuiditas mempengaruhi terhadap nilai Kesehatan kinerja keuangan koperasi tersebut, serta penelitian ini dilakukan menggunakan laporan keuangan koperasi dengan periode tahun sebelum masa pandemi Covid-19.

Pada penelitian terdahulu menggunakan tiga rasio yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, namun berbeda pada penelitian Firli (2021) karena menggunakan rasio standar berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/ Per/ Dep.6/ IV/ 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini memiliki keterbaruan pada kondisi laporan keuangan karena pandemi Covid-19 dan yang membedakan dari penelitian terdahulu adalah standar rasio keuangan dalam menentukan kesehatan laporan keuangan koperasi berdasarkan peraturan kementerian yang terbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kinerja keuangan KPRI “Sumber” SMK N 3 Yogyakarta sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk mengembangkan kinerja keuangan koperasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada diatas maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana kinerja keuangan pada KPRI “Sumber” SMK N 3 Yogyakarta dilihat dari Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/ Per/ Dep.6/ IV/ 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi ?

### **1.3 Batasan Masalah**

1. Penelitian ini berfokus meneliti tentang kinerja keuangan koperasi primer.
2. Tempat penelitian ini dilakukan pada KPRI “Sumber” SMK N 3 Yogyakarta.
3. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan periode tahun 2018-2022.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI “Sumber” SMK N 3 Yogyakarta menggunakan standar penilaian berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yang tersirat pada No. 06/ Per/ Dep.6/ IV/ 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

### **1.5 Manfaat penelitian**

1. Memberikan informasi terkait kinerja keuangan KPRI “Sumber” SMK N 3 Yogyakarta.
2. Memenuhi tugas akhir penelitian dari kampus STIE SBI Yogyakarta.
3. Memberikan wawasan apabila bekerja menjadi karyawan ataupun pimpinan koperasi.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penulisan maka penulis membuat sistematika penulisan tugas akhir penelitian sebagai berikut :

## BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

## BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Dalam bab ini penulis membahas tentang Penelitian Terdahulu, Pengertian Koperasi, Laporan Keuangan, Penilaian Kinerja Keuangan, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan, dan Analisis Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri dan KUKM No. 06/ Per/ Dep.6/ IV/ 2016.

## BAB III. METODA PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel, dan Rancangan Analisis Data.

## BAB IV. DATA dan ANALISIS DATA

Dalam bab ini penulis membahas tentang kinerja keuangan KPRI “Sumber” SMK N 3 Yogyakarta menggunakan dasar Peraturan Menteri dan KUKM No. 06/ Per/ Dep.6/ IV/ 2016.

## BAB V. KESIMPULAN

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil kinerja keuangan KPRI “Sumber” SMK N 3 Yogyakarta dan saran untuk KPRI “Sumber” SMK N 3 Yogyakarta.